

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi, karena bayi yang diberi ASI secara eksklusif memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik dibandingkan bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif. Sehingga bayi jarang menderita penyakit dan terhindar dari masalah gizi dibandingkan bayi yang tidak. Asupan ASI yang kurang mengakibatkan kebutuhan gizi bayi menjadi tidak seimbang. Ketidakseimbangan pemenuhan gizi pada bayi akan berdampak buruk pada kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari terhambatnya tumbuh kembang bayi secara optimal (Bahriyah dkk, 2017).

Peran istimewa bidan dalam upaya menunjang pemberian ASI eksklusif adalah mengajarkan ibu nifas atau menyusui cara merawat payudara dengan benar, sebab banyak ibu *postpartum* atau menyusui yang memiliki masalah dalam pemberian ASI diantaranya puting susu datar atau terbenam, puting susu lecet, payudara penuh, payudara bengkak, saluran susu tersumbat dan mastitis atau abses payudara. (Tonasih dan Vianty Mutya Sari, 2019)

Di Provinsi Lampung, tampak bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2015 adalah sebesar 30% dengan angka target 60%, pada tahun 2016 angka cakupan tercatat sebesar 35%, pada tahun 2017 angka cakupan tercatat 40% dengan target sebesar 80% data tersebut tampak bahwa cakupan ASI eksklusif di Provinsi Lampung belum mencapai target yang ditetapkan (Dinkes Provinsi Lampung, 2018).

Dan rendahnya cakupan pemberian ASI disebabkan karena ibu bekerja, tidak didukung keluarga, rendahnya pengetahuan dan sikap ibu, kelainan puting susu ibu, teknik menyusui yang tidak benar, terlambat menyusukan dan pembatasan waktu dalam menyusui. Sehingga menjadi masalah pada payudara ibu, karenanya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara diperlukan.

Oleh karena itu penulis mengambil langkah untuk melakukan perawatan payudara salah satunya perawatan payudara dalam mencegah bendungan ASI.

Banyak metode-metode yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mencegah bendungan ASI diantaranya dengan metode non farmakologis yaitu antara lain pijat oksitosin, *breastcare*, pijat marmet, pijat oketani, kompres hangat-dingin, dan kompres daun kol. Oleh karena itu, penulis mengambil salah satu metode perawatan payudara yaitu pijat oketani dan kompres menggunakan daun kol dingin karena pijat oketani efektif mengatasi masalah payudara diantaranya melancarkan pengeluaran ASI, meningkatkan produksi ASI dan mencegah terjadinya bendungan ASI serta daun kol yang mudah didapat dan harganya terjangkau bagi masyarakat.

Pijat oketani telah dibuktikan dengan penelitian oleh Yulianti Nia Dwi, dkk (2017) menjelaskan bahwa pijat oketani akan menyebabkan kelenjar mammae menjadi lebih matur dan lebar sehingga produksi ASI dapat meningkat. Dapat disimpulkan bahwa pijat oketani selain dapat meningkatkan jumlah produksi ASI juga dapat meningkatkan kualitas ASI, yaitu kadar protein dan karbohidrat ASI. Serta pijat oketani juga efektif mengatasi masalah payudara diantaranya kelancaran ASI, mencegah bendungan ASI dan puting yang tidak menonjol.

Dari penelitian diatas didukung oleh penelitian Suhermi Sudirman dan Fatma Jama (2019) bahwa setelah pemberian Pijat Oketani ibu mengatakan nyeri pada payudaranya sudah mulai berkurang, ibu merasa nyaman dan frekuensi menyusui meningkat ≥ 8 kali dalam sehari atau setiap 2-3 jam bayi diberikan ASI. Pada bayi hasil yang didapatkan adalah frekuensi BAB bayi meningkat 3-4 kali perhari dan BAK 7-8 kali perhari. Bayi pun tidak rewel.

Serta kompres menggunakan daun kol dingin telah dibuktikan dengan penelitian ilmiah penelitian Nina Zuhana 2017 bahwa daun kol dingin dapat digunakan sebagai terapi untuk menurunkan skala pembengkakan dan mencegah terjadinya pembengkakan payudara pada ibu postpartum dengan bendungan, karena kol mengandung sumber yang baik dari asam amino glutamine dan diyakini untuk mengobati semua jenis peradangan salah

satunya radang payudara. Selain itu, kol berisi minyak mustard, magnesium, oksalat dan sulfur heterosides. Asam metionin sebagai antibiotik dan anti-iritasi, yang pada gilirannya menarik aliran tambahan darah ke daerah tersebut. Hal ini dapat melebarkan pembuluh kapiler dan bertindak sebagai iritasi counter, sehingga menghilangkan pembengkakan dan peradangan serta memungkinkan ASI keluar dengan lancar.

Penerapan kompres daun kol dingin pada payudara bengkak dapat mengurangi pembengkakan payudara pada ibu *postpartum*. Dari hasil penelitian Ririn Ariyanti Aprida, 2017 partisipan merasakan perubahan pembengkakan pada payudara dihari ke 2 setelah dilakukan pengompresan menggunakan daun kol dingin. Partisipan pertama mengalami pengurangan pembengkakan dengan kenaikan 3 skala pengukuran, dan ketiga partisipan lainnya mengalami pengurangan pembengkakan dengan kenaikan 2 skala pengukuran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan terhadap Ny. E P₂A₀ *postpartum* hari ke 3 dalam mencegah terjadinya bendungan ASI di PMB Siti Jamila, S.ST, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.

Harapan penulis dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Teknik Pijat Oketani dan Kompres Daun Kol Dingin Dalam Mencegah Bendungan ASI Pada Ibu *Postpartum* Hari Ke 3 di PMB Siti Jamila, S.ST Palas Lampung Selatan” mampu memberikan bantuan untuk ibu dalam mencegah terjadinya bendungan ASI serta memperlancar dan meningkatkan produksi ASI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dilatar belakang, maka penulis merumuskan masalah yaitu : “Apakah Teknik Pijat Oketani dan Kompres Daun Kol Dingin Dapat Mencegah Bendungan ASI Pada Ny. E ?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan pada Ny. E untuk mencegah bendungan ASI dengan teknik pijat oketani dan kompres daun kol dingin dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu *pospartum* untuk mencegah bendungan ASI dengan teknik pijat oketani dan kompres daun kol dingin.
- b. Menginterpretasikan data pada ibu *pospartum* dalam mencegah bendungan ASI.
- c. Merumuskan diagnosis potensial yang terjadi berdasarkan diagnosis/masalah yang sudah diidentifikasi terhadap ibu *pospartum*.
- d. Menetapkan kebutuhan terhadap diagnosis potensial atau tindakan segera pada ibu *pospartum* dalam mencegah bendungan ASI.
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu *pospartum* untuk mencegah bendungan ASI dengan teknik pijat oketani dan kompres daun kol dingin.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan ibu *pospartum* untuk mencegah bendungan ASI.
- g. Melakukan evaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu *pospartum* untuk mencegah bendungan ASI.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan di bidang ilmu kebidanan dengan menerapkan pijat oketani dan kompres daun kol dingin yang telah didapat didalam situasi yang nyata untuk mencegah bendungan ASI pada ibu *pospartum*.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi lahan Praktik

Dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas dalam mencegah bendungan ASI serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu *pospartum*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu *pospartum* dengan pijat oketani dan kompres daun kol dingin, serta dijadikan bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII kebidanan.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai masukan bagi penulis lainnya dan dapat menggali wawasan tentang judul yang telah diangkat serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapat tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosis yang telah ditetapkan dan menerapkan teknik mencegah bendungan ASI pada ibu *pospartum*.

E. Ruang Lingkup

Asuhan Kebidanan yang digunakan adalah 7 langkah varney dan pendokumentasian menggunakan SOAP yang ditujukan pada Ny. E dalam mencegah bendungan ASI dan dilakukan penerapan Pijat Oketani dan Kompres Daun Kol Dingin di Praktik Mandiri Bidan Siti Jamila, S.ST waktu pelaksanaan asuhan dimulai pada bulan April-Mei 2021.